

## PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI WEBSITE E-COMMERCE PADA TOKO MEONTHRIFT

Ahmad Renaldi Iskandar<sup>1\*</sup>, Dian Anubhakti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>reiskand07@gmail.com, <sup>2</sup>dian.anubhakti@budiluhur.ac.id  
(\* : corresponding author)

**Abstrak-** Tujuan penelitian ini, untuk merancang dan mengimplementasikan sebuah website E-commerce yang optimal dan efisien untuk toko Meonthrif, yang merupakan toko online yang menyediakan produk fashion preloved dengan harga terjangkau. Dengan latar belakang permasalahan saat ini sistem penjualan yang digunakan masih kurang memadai karena kurangnya fitur-fitur penting yang dapat meningkatkan pengalaman berbelanja pelanggan. Metode pengembangan sistem berbasis web digunakan dalam penelitian ini, melibatkan analisis kebutuhan pengguna dan perancangan antarmuka pengguna yang intuitif. Fitur-fitur yang diimplementasikan antara lain sistem pencarian produk, keranjang belanja, dan proses pembayaran yang aman. Selain itu, data dari hasil penjualan yang sudah dilakukan dimanfaatkan untuk mengoptimalkan strategi pemasaran dan pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang akurat. Dalam penelitian ini, juga diperhatikan akses kupon diskon yang diberikan kepada pelanggan. Dengan adanya akses kupon diskon yang lebih bebas, pelanggan dapat menikmati penawaran khusus dan promosi yang disediakan oleh toko Meonthrif. Sehingga adanya akses kupon diskon juga memberikan keuntungan bagi pelanggan dalam mendapatkan penawaran yang lebih menguntungkan. Di dalam penelitian ini juga kebijakan dan proses return juga lebih diperhatikan sehingga dapat meningkatkan citra dan reputasi Meonthrif sebagai toko yang profesional dan peduli terhadap kepuasan pelanggan. Kesimpulannya, dengan mengoptimalkan fitur-fitur yang terintegrasi dalam website E-commerce, toko Meonthrif dapat memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik kepada pelanggan. Keberadaan sebuah website E-commerce yang lengkap dan mudah digunakan menjadi faktor penting dalam kesuksesan sebuah toko online. Dengan implementasi fitur-fitur seperti sistem pencarian produk, keranjang belanja, proses pembayaran yang aman, pengelolaan data yang mudah, akses kupon diskon yang lebih bebas, dan proses return yang baik. Sehingga hasil penelitian ini dapat membuat toko Meonthrif memperluas jangkauan pelanggan dan meningkatkan penjualan.

**Kata Kunci:** *E-commerce, Thrift, Business Model Canvas, Social Media, Fashion Preloved*

### **DESIGN AND IMPLEMENTATION E-COMMERCE WEBSITE AT MEONTHRIFT SHOP**

**Abstract-** The purpose of this research, to design and implement an optimal and efficient E-commerce website for Meonthrif store, which is an online store that provides preloved fashion products at affordable prices. With the background of the problem, the current sales system used is still inadequate due to the lack of important features that can improve the customer's shopping experience. A web-based system development method was used in this research, involving analyzing user needs and designing an intuitive user interface. The implemented features include a product search system, shopping cart, and secure payment process. In addition, data from the sales that have been made is used to optimize marketing strategies and decision-making based on accurate information. In this research, access to discount coupons given to customers is also considered. With more free access to discount coupons, customers can enjoy special offers and promotions provided by Meonthrif stores. So that the access to discount coupons also provides benefits for customers in getting more favorable offers. In this research, the return policy and process are also given more attention so that it can improve Meonthrif's image and reputation as a professional store that cares about customer satisfaction. In conclusion, by optimizing the features integrated in the E-commerce website, Meonthrif store can provide a better shopping experience to customers. The existence of a complete and easy-to-use E-commerce website is an important factor in the success of an online store. With the implementation of features such as a product search system, shopping cart, secure payment process, easy data management, free access to discount coupons, and a good return process. So that the results of this study can make Meonthrif stores expand customer reach and increase sales.

**Keywords:** *E-commerce, Thrift, Business Model Canvas, Social Media, Fashion Preloved*

---

## 1. PENDAHULUAN

Toko Meonthrif merupakan salah satu toko *thrift fashion* yang beroperasi secara *online* dan saat ini menjual produknya melalui *platform social media* Instagram. Akan tetapi dengan menggunakan Instagram, pelanggan memiliki kendala dalam menemukan produknya secara spesifik, seperti mengetahui produk yang sudah terjual

atau tidak, hingga mencari produk sesuai dengan brand atau kategori yang mereka inginkan. Sehingga Meonthrif membutuhkan adanya *website E-commerce* yang integratif dan responsive, dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin berkembang dan meningkatkan efektivitas penjualan. Selain itu, penting juga untuk memanfaatkan data dari hasil penjualan yang dimiliki untuk menganalisis tren belanja pelanggan, mengidentifikasi preferensi produk, dan mengoptimalkan strategi pemasaran.

[1]*E-commerce* dapat diartikan sebagai suatu proses yang melibatkan pembelian, penjualan, pemasaran, distribusi, dan pertukaran produk, layanan, serta informasi melalui jaringan komputer seperti internet. Dalam konteks ini, transaksi elektronik terjadi antara bisnis, konsumen, dan pemerintah, dengan penggunaan pertukaran data elektronik untuk tujuan komersial.

Pembuatan rancangan *website E-commerce* untuk Meonthrif, mempunyai focus yang diberikan pada integrasi fitur-fitur penting yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna. Fitur-fitur tersebut meliputi sistem pencarian produk yang efisien, keranjang belanja yang intuitif, proses pembayaran yang aman, serta kemampuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data penjualan. Dengan memanfaatkan data tersebut, Meonthrif dapat memperoleh wawasan yang berharga tentang perilaku pelanggan dan mengambil keputusan strategis yang lebih cerdas dalam pengelolaan bisnisnya.

Dalam rangka menjalankan penelitian ini, peneliti telah melakukan studi pustaka dengan mengacu pada 5 jurnal yang secara khusus membahas tentang penerapan *E-Commerce*. Penelitian pertama berjudul "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Parfum Berbasis *E-commerce* pada Toko Seruni Parfum" bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh toko Seruni Parfum terkait kurangnya laporan transaksi secara online, seperti laporan pemesanan, pembayaran, pengiriman, dan laporan rekapitulasi produk terlaris [2]. Untuk pembelian produk juga pelanggan membutuhkan *Regristrasi* terlebih dahulu. Sedangkan dalam penelitian ini, tidak membutuhkan *Regristrasi* terlebih dahulu jika ingin membeli produk, sebab dapat membuat calon pembeli mengurungkan minat belanjanya. Dan untuk mendapatkan informasi penerima sendiri, bisa di dapatkan ketika calon pembeli melakukan pengisian alamat informasi penerima barang.

Penelitian kedua berjudul "Perancangan *E-commerce* pada Jeys Corner untuk Meningkatkan Penjualan Menggunakan Metode Business Model Canvas" menghadapi masalah kurang responsifnya pemilik toko Jeys Corner dalam menangani pelanggan dan pesanan karena kurangnya notifikasi penjualan, yang sering kali menyebabkan para pelanggan mengurungkan niatnya untuk membeli produk Jeys Corner [3]. Pengembangan sistem di *E-commerce* pada Jeys Corner pun masih menerapkan *Content Management System (CMS)*. Sedangkan penelitian ini di buat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP yang dimana memberikan fleksibilitas dan kendali penuh atas pengembangan dan pemeliharaan *website*.

Penelitian ketiga dengan judul "Pembuatan *E-commerce* Pada Raja Komputer Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP Dan *Database Mysql*" menyoroti bahwa toko Raja Komputer Bengkulu masih menerapkan prosedur belanja manual, di mana pelanggan harus langsung datang ke toko tersebut. Sistem manual ini juga meliputi pencatatan data-data dan transaksi penjualan [4]. Dan pada pembuatan *E-commerce* pada Raja Komputer, tidak terdapat pembahasan yang mencakup perancangan desain sistem, sehingga mengakibatkan tampilan halaman pelanggan yang kurang maksimal. Sedangkan dalam penelitian ini, terdapat perancangan desain sistem guna meningkatkan pengalaman pengguna dengan memperhatikan aspek – aspek yang relevan.

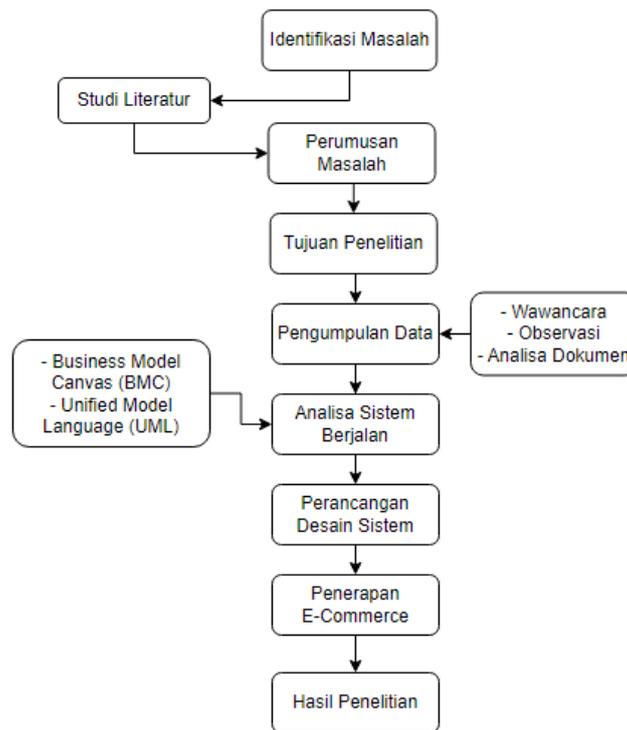
Penelitian keempat yang berjudul "Implementasi Rancangan *E-commerce* Pada Surya Timur Collection Dengan Metode *Business Model Canvas (BMC)* Berbasis *Content Management System (CMS)*" menghadapi kesulitan dalam mengetahui produk yang digemari oleh konsumennya [5]. Dan di dalam sistem yang telah di rancang pada Surya Timur Collection masih belum memiliki sistem atau halaman pelanggan untuk mengkonfirmasi pembayaran pelanggan. Sedangkan di penelitian ini memiliki sistem konfirmasi pembayaran.

Terakhir, penelitian dengan judul "Analisis dan Implementasi *E-commerce* Menggunakan CMS Wordpress Pada Queenita Classic" menghadapi beberapa masalah, seperti kurangnya media promosi penjualan, pelanggan kesulitan mendapatkan informasi tentang stok barang yang tersedia, kekurangan media keamanan untuk bertransaksi, dan pembuatan laporan penjualan yang masih manual[6]. Pengembangan sistem di *E-commerce* pada Queenita Classic masih menerapkan *Content Management System (CMS)*. Sedangkan penelitian ini di buat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP yang dimana memberikan fleksibilitas dan kendali penuh atas pengembangan dan pemeliharaan *website*.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam perancangan dan implementasi *website E-commerce* pada Toko Meonthrif. Tahapan penelitian tersebut meliputi:



**Gambar 1.** Diagram Alir Tahapan Penelitian

Berikut ini akan dijelaskan setiap tahapan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

a. Identifikasi Masalah

Tahap ini melibatkan pengidentifikasian masalah atau kebutuhan yang ingin diselesaikan melalui penelitian ini. Dalam kasus ini, mungkin terdapat beberapa masalah yang ingin diatasi dalam operasional dan pengelolaan toko Meonthrift.

b. Studi Literatur

Studi literatur merupakan tahap ketika melakukan penelusuran terkait dengan topik penelitian, seperti literatur mengenai *E-commerce*, *website development* terkait dengan bahasa pemrograman PHP dan juga pemanfaatan *database relational* menggunakan MySQL di dalam XAMPP, dan *best practices* dalam perancangan dan implementasi *website E-commerce*.

c. Perumusan Masalah

Tahap ini melibatkan perumusan masalah secara lebih spesifik dan jelas. Tujuannya adalah untuk merumuskan pernyataan masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian ini, seperti masalah dalam pengelolaan inventaris, pembayaran, atau interaksi dengan pelanggan.

d. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebuah tahap yang meliputi perancangan dan implementasi *website E-commerce* yang memudahkan proses transaksi bagi pelanggan, meningkatkan efisiensi operasional.

e. Pengumpulan Data

Di tahap ini pengumpulan data yang relevan di gunakan untuk mendukung penelitian, yaitu wawancara dengan melakukan kegiatan tanya jawab dengan pemilik toko Meonthrift, observasi dengan melakukan pengamatan terhadap operasional toko, dan analisis dokumen dengan melakukan analisis dokumen terkait sistem yang sedang berjalan.

f. Analisis Sistem Berjalan

Pada tahap ini, Analisis ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana sistem saat ini beroperasi dan menemukan potensi perbaikan dan peningkatan. Dan penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk melakukan analisis, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Business Model Canvas (BMC)*, adalah alat analisis bisnis yang digunakan untuk menyajikan gambaran komprehensif tentang model bisnis [7]. Dalam konteks penelitian ini, *BMC* digunakan untuk memahami dan menganalisis elemen-elemen kunci dalam bisnis toko Meonthrift. Elemen-elemen tersebut meliputi segmen pelanggan, proposisi nilai, saluran distribusi, hubungan pelanggan, sumber pendapatan, sumber daya kunci, aktivitas kunci, mitra kunci, dan struktur biaya.

- 2) *Unified Modeling Language (UML)* adalah sebagai bahasa pemodelan untuk menggambarkan dan memodelkan sistem perangkat lunak secara visual[8]. Pada tahap ini, dilakukan analisis berdasarkan beberapa jenis diagram *UML* yang relevan, seperti *Use Case Diagram*, dan *Class Diagram*.
- g. **Perancangan Desain Sistem**  
Tahap ini melibatkan perancangan desain sistem *website E-commerce* yang akan dikembangkan. Desain sistem mencakup struktur *website*, tata letak halaman, fitur-fitur yang akan disediakan, serta integrasi dengan sistem *backend* seperti *database*.
- h. **Penerapan E-Commerce**  
Pada tahap ini, dilakukan penerapan atau implementasi desain sistem yang telah dirancang menjadi sebuah *website E-commerce* yang fungsional. Proses ini melibatkan pengembangan *website* menggunakan teknologi dan bahasa pemrograman yang sesuai.
- i. **Hasil Penelitian**  
Tahap terakhir ini dilakukan pengumpulan dan analisis hasil penelitian yang mencakup evaluasi kinerja dan efektivitas *website E-commerce* yang telah dikembangkan. serta kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

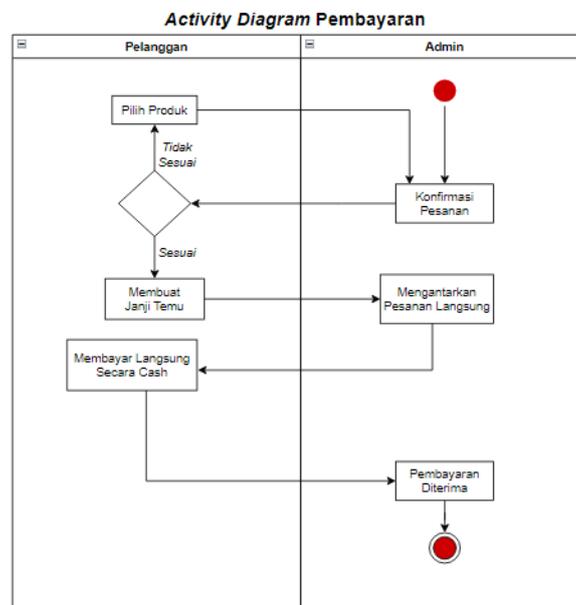
#### 3.1 Analisis Proses Sistem Berjalan

Analisis proses bisnis yang berjalan pada toko Meonthrift dijelaskan menggunakan *Activity Diagram* yang dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.

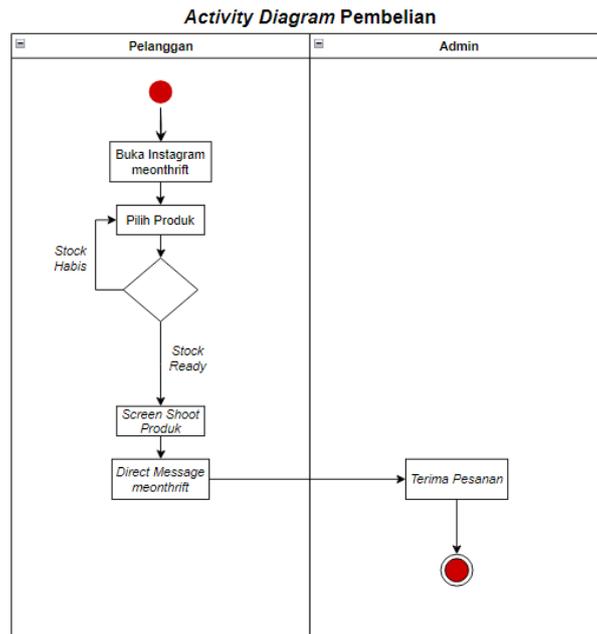
Pada Gambar 2 terdapat proses pembelian di toko Meonthrift, pelanggan pertama-tama membuka aplikasi Instagram dan mengakses akun toko Meonthrift untuk melihat produk yang ditawarkan. Selanjutnya, mereka memilih produk yang diminati dari daftar produk yang ditampilkan di halaman Instagram toko tersebut.

Setelah memilih produk, pelanggan akan melihat informasi tentang ketersediaan stok di kolom deskripsi Instagram. Jika stok produk habis, pelanggan dapat memilih produk lain. Namun, jika stok produk tersedia, proses pembelian dilanjutkan.

Pelanggan melakukan *screenshot* produk yang dipilih untuk menyimpan informasi tentang produk tersebut. Selanjutnya, mereka mengirimkan pesan langsung (*direct message*) kepada akun toko Meonthrift melalui fitur *direct message* pada aplikasi Instagram. Pesan tersebut berisi informasi tentang produk yang dipilih dan permintaan untuk melakukan pembelian. Dan admin akan menerima pesan pelanggan tersebut.



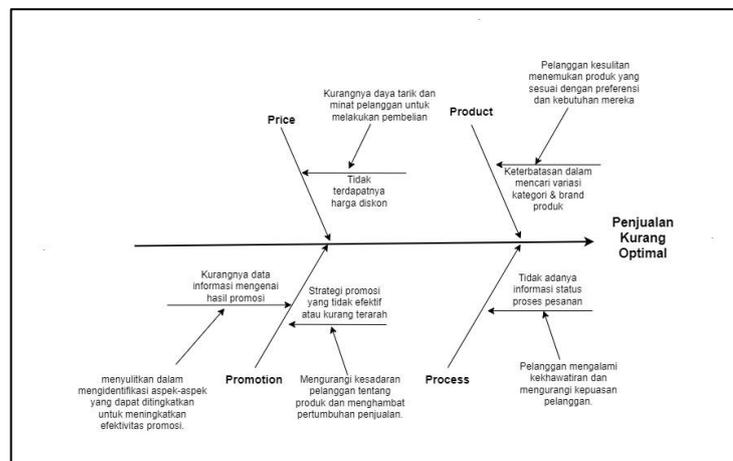
Gambar 2. Activity Diagram Pembayaran



Gambar 3. Activity Diagram Pembelian

### 3.2 Analisis Masalah

Pada proses dalam menganalisa masalah pada penelitian yang dilakukan, metode *fishbone diagram* digunakan untuk menganalisa semua masalah yang ditemukan.



Gambar 4. Fishbone Diagram

*Fishbone Diagram*, adalah alat visual yang digunakan untuk menganalisis dan mengidentifikasi akar penyebab dari suatu masalah atau isu tertentu [9]. Dalam melakukan analisa masalah pada toko Meonthrift dengan metode *fishbone diagram* diatas, maka dapat diuraikan bahwa penjualan tidak optimal disebabkan oleh beberapa faktor berikut:

a. *Product*

Tidak terdapatnya pengkategori produk dan brand produk. Hal ini mengakibatkan pelanggan kesulitan menemukan produk yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka yang pelanggan inginkan secara spesifik.

b. *Price*

Kendala harga terkait dengan ketidaktersediaan informasi diskon menarik dalam pembelian produk. Pelanggan tidak memperoleh pengetahuan yang cukup tentang potensi penghematan dan manfaat tambahan dari diskon dan promosi tertentu. Keterbatasan informasi ini dapat berdampak pada keputusan pembelian dan mengurangi kepuasan pelanggan.

c. *Promotion*

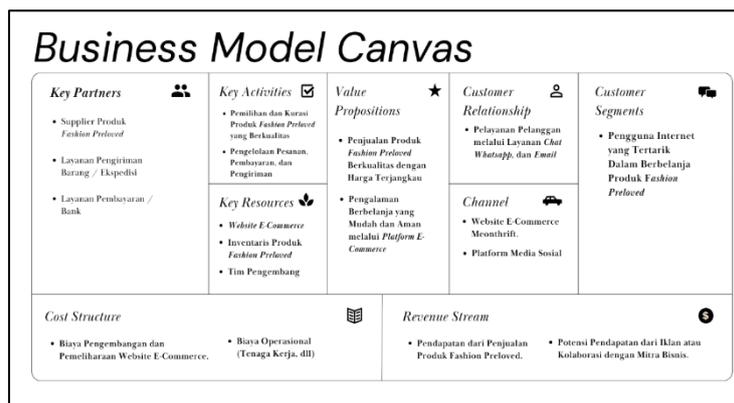
Strategi promosi yang tidak efektif atau kurang terarah sehingga mengakibatkannya target pemasaran yang tidak sesuai dan mengurangi kesadaran pelanggan yang menjadi menghambat pertumbuhan penjualan, dan kurangnya data informasi mengenai hasil promosi yang menghasilkan kesulitan dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang dapat ditingkatkan untuk meningkatkan efektivitas promosi.

d. *Process*

Sulitnya dalam mendapatkan informasi status proses pesanan yang menimbulkan kekhawatiran dan kepuasan pelanggan ketika belanja.

### 3.3 Business Model Canvas (BMC)

Penelitian ini menggunakan metode *BMC* untuk membangun model bisnis di toko Meonthrif, berikut model bisnis yang dibuat:



Gambar 5. Business Model Canvas (BMC)

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode Business Model Canvas untuk membangun model bisnis di toko Meonthrif, berikut model bisnis seperti yang terlihat pada Gambar 5:

a. *Key Partners*

Meonthrif menjalin kemitraan dengan supplier produk fashion preloved untuk memperoleh pasokan barang. Meonthrif juga bekerja sama dengan layanan pengiriman barang dan layanan pembayaran.

b. *Key Activities*

Kegiatan kunci Meonthrif termasuk pemilihan dan kurasi produk *fashion preloved* yang berkualitas, serta pengelolaan pesanan, pembayaran, dan pengiriman.

c. *Key Resources*

Sumber daya kunci Meonthrif meliputi platform *website E-commerce*, inventaris produk *fashion preloved*, dan tim pengembang.

d. *Value Propositions*

Meonthrif menawarkan penjualan produk fashion preloved berkualitas dengan harga terjangkau kepada pelanggan. Meonthrif juga memberikan pengalaman berbelanja yang mudah dan aman melalui platform *E-commerce* yang didesain dengan baik.

e. *Customer Relationships*

Meonthrif menjaga hubungan dengan pelanggan melalui layanan *chat online via Whatsapp*, dan *email*. Sehingga membangun kepercayaan pelanggan terhadap produk dan layanan.

f. *Customer Segments*

Meonthrif memiliki segmen pasar utama dengan pengguna internet yang tertarik dalam berbelanja produk *fashion preloved* dengan harga terjangkau.

g. *Channel*

Meonthrif menggunakan *website E-commerce* sebagai kanal utama untuk berjualan. Selain itu, Meonthrif juga memanfaatkan *platform media sosial* seperti Instagram untuk mempromosikan produk dan mengarahkan pengguna ke *website*.

h. *Cost Structure*

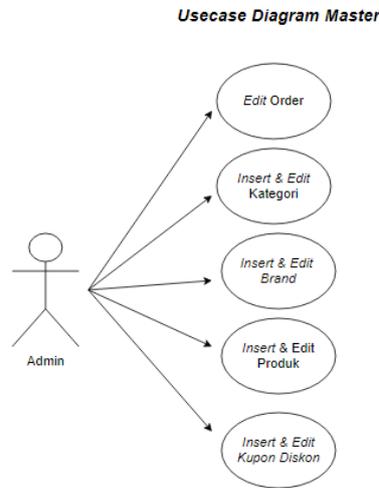
Struktur biaya Meonthrif meliputi biaya pengembangan dan pemeliharaan *website E-commerce*, serta biaya operasional seperti tenaga kerja.

i. *Revenue Streams*

Pendapatan Meonthrif berasal dari penjualan produk fashion preloved. Selain itu, ada potensi pendapatan tambahan melalui iklan atau kolaborasi dengan mitra bisnis.

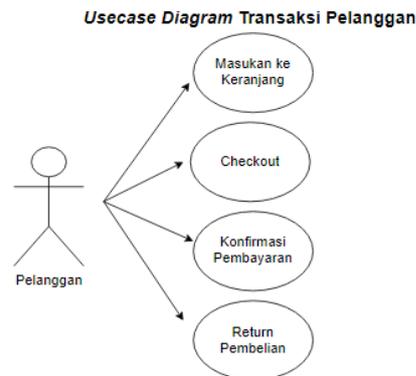
### 3.4 Use Case Diagram

Analisis proses bisnis ini menggambarkan alur proses bisnis yang diilustrasikan melalui *Use Case Diagram*, pada Gambar 6 terdapat *Use Case Diagram Master* yang dilakukan oleh *admin* sebagai aktor.



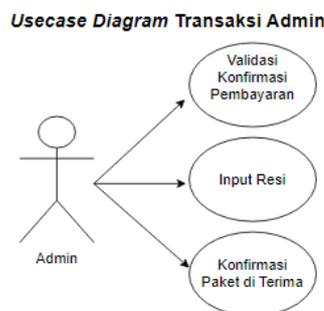
**Gambar 6.** *Use Case Diagram Master*

Pada Gambar 7 terdapat *Use Case Diagram Transaksi Pelanggan* yang dilakukan oleh pelanggan sebagai aktor ketika berbelanja, melakukan pembayaran, dan mengajukan *return* pembelian.



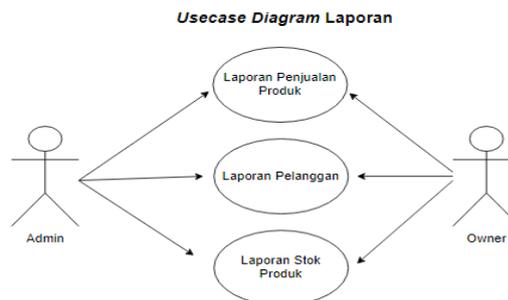
**Gambar 7.** *Use Case Diagram Transaksi Pelanggan*

Pada Gambar 8 terdapat *Use Case Diagram Transaksi Admin* yang dilakukan oleh *admin* sebagai aktor ketika pelanggan sudah melakukan transaksi dan *admin* merespond transaksi tersebut.



**Gambar 8.** *Use Case Diagram Transaksi Admin*

Pada Gambar 9 terdapat *Use Case Diagram* Laporan yang dilakukan oleh *admin* dan *owner* sebagai aktor untuk mengakses dan menghasilkan berbagai jenis laporan terkait penjualan produk, stok produk, dan data pelanggan.

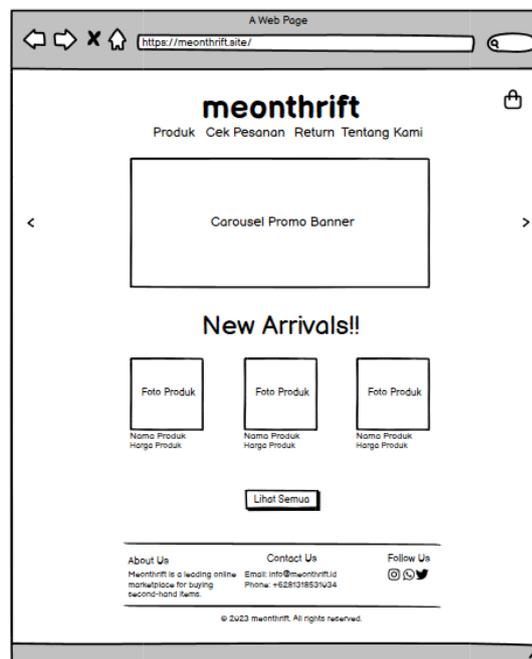


Gambar 9. Use Case Diagram Laporan

### 3.5 User Interface & User Experience Design

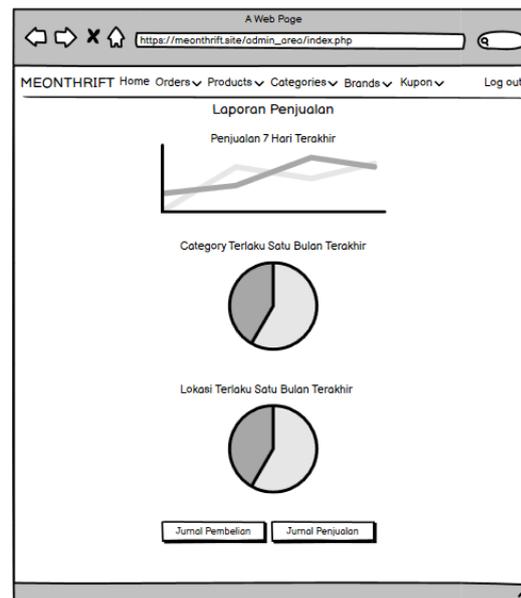
Hasil dari penelitian ini adalah sebuah *website* yang berhasil dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP, sebuah bahasa pemrograman yang menggunakan metode interpretasi, di mana baris kode sumber diubah menjadi kode mesin saat baris kode tersebut dieksekusi[10] dan MySQL sebuah RDBMS (*Relational Database Management System*) yang memiliki kemampuan untuk mengelola dan menyimpan data secara terstruktur[4].

Pada Gambar 10 terdapat halaman *home* toko Meonthrift merupakan sebuah halaman utama yang akan pertama kali tampil ketika mengakses *website* Meonthrift. Di dalam antarmuka halaman *home* sendiri terdapat *carousel promo banner*, dan beberapa *card box* berisikan produk terbaru. Dan untuk mengakses halaman *website* Meonthrift pelanggan dapat langsung bisa mengakses dan berbelanja tanpa harus mendaftar atau *login* terlebih dahulu.



Gambar 10. Rancangan User Interface Menu Home

Dan pada Gambar 11 merupakan antarmuka halaman *home admin* toko Meonthrift, sebuah halaman dimana *admin* dapat mengakses laporan, mengatur *orders* atau pesanan masuk, membuat baru hingga mengedit produk, kategori, *brand*, dan juga kode kupon yang sudah ada.



**Gambar 11.** Rancangan *User Interfcae Home Admin*

### 3.6 Strategi Marketing

Pemasaran melalui media sosial adalah pendekatan yang efektif untuk mempromosikan toko dan mencapai audiens target yang sesuai. Strategi yang diterapkan dimulai dari penetapan tujuan, identifikasi target pasar, penjadwalan dan konsistensi posting konten, membuat konten yang menarik, menciptakan keterlibatan dengan pelanggan, menggunakan iklan berbayar, serta analisis dan pengukuran.

Dan selalu memperbarui meta tag secara teratur untuk meningkatkan peringkat dan visibilitas toko Meonthrift di hasil pencarian mesin telusur dan pantau analisis data melalui *Search Console Google* untuk melacak kinerja *SEO* hingga mengidentifikasi peluang perbaikan lebih lanjut. Dengan memanfaatkan data tersebut, Meonthrift dapat memperoleh wawasan yang berharga tentang perilaku pelanggan dan mengambil keputusan strategis yang lebih cerdas dalam pengelolaan bisnisnya.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa perancangan dan implementasi *website E-commerce* Meonthrift telah memberikan hasil atau solusi dari masalah yang ada dengan terdapatnya navigasi yang mudah dan fitur-fitur relevan untuk mempermudah pelanggan berbelanja. Integrasi sistem manajemen konten dan fitur-fitur penting seperti keranjang belanja dan proses pembayaran juga meningkatkan pengalaman pelanggan. Selain itu, adanya sistem kode kupon diskon memberikan fleksibilitas dalam mengatur promosi sesuai dengan target pasar dan tujuan bisnis yang berbeda. Terdapatnya proses return juga meningkatkan citra dan reputasi Meonthrift sebagai toko yang profesional dan peduli terhadap kepuasan pelanggan. Analisis data penjualan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang perilaku pelanggan, tren belanja, dan preferensi produk untuk mengoptimalkan strategi promosi dan penawaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Handayani and H. Ali, "Faktor yang mempengaruhi E-Commerce: Internet, Metode Pembayaran, dan Logistik".
- [2] D. P. Jailani and H. Patrie, "Analisa dan Rancangan Sistem Informasi Penjualan Parfum Berbasis E-Commerce pada Toko Seruni Parfum," *IDEALIS: InDonEsiA journal Information System*, vol. 2, no. 5, pp. 98–105, 2019.
- [3] M. R. Haiqal and Y. Yuliazmi, "Perancangan E-Commerce Pada Jeys Corner Untuk Meningkatkan Penjualan Menggunakan Metode Business Model Canvas," *IDEALIS: InDonEsiA journal Information System*, vol. 3, no. 2, pp. 568–573, 2020.
- [4] R. Hermiati, A. Asnawati, and I. Kanedi, "Pembuatan E-Commerce Pada Raja Komputer Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Database Mysql," *Jurnal Media Infotama*, vol. 17, no. 1, 2021.
- [5] F. Ramadhan and L. Fajarita, "Implementasi Rancangan E-Commerce Pada Surya Timur Collection Dengan Metode Business Model Canvas (Bmc) Berbasis Content Management System (Cms)," *IDEALIS: Indonesia Journal Information System*, vol. 3, no. 1, pp. 251–259, 2020.

- [6] E. R. Akbar and H. Irawan, “Analisis dan Implementasi E-Commerce Menggunakan CMS Wordpress Pada Queenita Classic,” *IDEALIS: InDonEsiA journal Information System*, vol. 4, no. 1, pp. 107–116, 2021.
- [7] J. M. Müller, “Business model innovation in small-and medium-sized enterprises: Strategies for industry 4.0 providers and users,” *Journal of Manufacturing Technology Management*, vol. 30, no. 8, pp. 1127–1142, 2019.
- [8] M. Fowler, *UML distilled: a brief guide to the standard object modeling language*. Addison-Wesley Professional, 2004.
- [9] E. Kusnadi, “Fishbone Diagram dan Langkah-langkah pembuatannya,” *Diakses dari <https://eriskusnadi.com/2011/12/24/fishbone-diagram-dan-langkah-langkah-pembuatannya>*, 2011.
- [10] H. Hidayat, H. Hartono, and S. Sukiman, “Pengembangan Learning Management System (LMS) untuk Bahasa Pemrograman PHP,” *Jurnal Ilmiah Core IT: Community Research Information Technology*, vol. 5, no. 1, 2017.